

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
MENENGAH “ANDARI BAKERY”**

LAPORAN AKHIR



oleh

Gita Hariaji

NIM E31151189

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2018**

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
MENENGAH “ANDARI BAKERY”**

LAPORAN AKHIR



sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
di Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

oleh

Gita Hariaji
NIM E31151189

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2018**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi pada era saat ini sangat cepat. Dalam setiap detik, inovasi baru terus ditemukan. Kebutuhan yang sangat diperlukan pada era informasi sekarang adalah kebutuhan akan sistem informasi. Kebutuhan teknologi dan sistem informasi telah membuat hampir semua aspek kehidupan manusia menggunakan perangkat yang terkomputerisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa sudah banyak individu, kelompok, organisasi dan lain-lainnya yang menggunakan perangkat komputer sebagai sarana informasi. Pada dasarnya komputer mempunyai fungsi untuk membantu pekerjaan manusia dengan cepat dan tepat, sehingga hal inilah yang menjadikan penggunaan komputer terus dikembangkan.

Penggunaan media komputer dalam ilmu manajemen saat ini terus dikembangkan. Contohnya diterapkan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Konsep dari SIA sendiri adalah mengolah berbagai data yang masuk ke sistem hingga menjadikannya sebuah informasi yang berguna. Dalam pembuatannya, SIA ini membutuhkan perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), prosedur pedoman, model manajemen, dan sebuah basis data (*Database*).

Suatu industri rumah tangga “Andari Bakery”, yang terletak di Kabupaten Bondowoso, Perumahan Pondok Bondowoso Indah RT. 18 RW. 05 Blok J No. 3, Kecamatan Kota bondowoso, adalah suatu industri rumah tangga yang bergerak dalam bidang industri pangan, khususnya pembuatan makanan jenis roti. Saat ini pemilik industri kecil tersebut memiliki lima orang pekerja. Satu pekerja untuk tenaga produksi dan empat lainnya untuk tenaga pemasaran. Daerah pemasaran yang dicakup meliputi Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember. Pemilik usaha tersebut masih belum menyadari pentingnya informasi laporan keuangan

yang baik, rapi, tepat dan akurat. Padahal informasi keuntungan atau kerugian suatu usaha sangat dibutuhkan bagi pemilik atau manajer untuk membantu seorang manajer dalam mengambil keputusan yang tepat bagi kelanjutan usahanya. Apabila dalam penghitungan keuangannya salah maka akan berpengaruh pada keputusan yang akan diambil oleh manajer dan akan berdampak juga bagi perusahaan kedepannya.

Melihat permasalahan itu maka diperlukan suatu perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis *desktop* yang dapat melakukan pengelolaan akuntansi untuk membantu pengguna dalam mengetahui perkembangan usahanya melalui laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Aplikasi berbasis *desktop* ini dibuat agar pengguna dapat lebih mudah dalam melakukan pengelolaan dan pencatatan data yang didapat dan nantinya sistem akan membuatnya menjadi suatu informasi dalam bentuk laporan.

Dengan dibuatnya aplikasi sistem informasi akuntansi ini diharapkan pengguna lebih mudah dalam melakukan pencatatan penjualan, pembelian, jurnal dan produksi. Sehingga dengan sekali memasukkan data tersebut, pengguna langsung dapat melihat beberapa macam laporan yang tersedia, antara lain laporan pembelian, penjualan, neraca, buku besar, produksi, laba-rugi dan perubahan modal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara melakukan pembukuan keuangan yang baik dan benar pada UKM Andari Bakery?
- b. Bagaimana membuat aplikasi berbasis *desktop* yang dapat melakukan pengelolaan akuntansi agar dapat mengetahui perkembangan UKM Andari Bakery?
- c. Bagaimana cara membuat sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan tepat dan akurat pada UKM Andari Bakery?

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka diperlukan batasan untuk permasalahan yang akan dibahas, yakni:

- a. Aplikasi berbasis *desktop* ini dibuat dengan menggunakan *Visual Studio* 2013 dan menggunakan basis data *MySQL*
- b. Pengguna dari aplikasi ini adalah pemilik usaha pada UKM Andari Bakery
- c. Sistem yang dibuat terdiri dari Data Pembelian, Data Penjualan, Data Penerimaan Kas, dan Data Pengeluaran Kas
- d. Pencetakan laporan meliputi Laporan Pembelian dan Penjualan, Laporan, Buku Besar, Laporan Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Produksi dan Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Sistem tidak membuat laporan tentang pemasaran pada UKM Andari Bakery
- f. Sistem tidak menghitung roti yang tidak layak jual tetapi roti ada dalam stok dianggap layak jual semua

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir dengan judul Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah “Andari Bakery” adalah:

- a. Membuat aplikasi *desktop* yang dapat melakukan pengelolaan akuntansi pada UKM Andari Bakery.
- b. Membuat laporan transaksi yang tersimpan dengan cermat dan teliti.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan tugas akhir dengan judul Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah “Andari Bakery” adalah:

- a. Mengetahui sistem manajemen keuangan yang digunakan pada suatu industri rumah tangga.
- b. Memudahkan pengolahan data agar dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam penghitungan.
- c. Memudahkan pemilik usaha mengetahui persentase keuntungan dan kerugian usaha tersebut.

- d. Pembuatan laporan usaha tidak membutuhkan waktu yang lama dan proses rekapitulasinya menjadi lebih mudah.
- e. Memudahkan pengguna dalam mencatat keuangan perusahaan, sehingga dengan sekali masukan dapat keluar di beberapa macam laporan keuangan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Menurut Muhammad Taufiq Muslih dan Bambang Eka Purnama (2013), definisi sistem informasi merupakan satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan *output* baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan.

Sedangkan menurut Andryanto Hartono (2015) Sistem informasi adalah komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi. Selain itu sistem informasi juga membantu *manager* untuk menganalisa permasalahan, menggambarkan objek yang kompleks serta membuat suatu produk.

2.2 Akuntansi

Menurut Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana (2014) Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi pulalah informasi perusahaan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Alex Ivan Harjono (2014), sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mengolah data transaksi dan menyampaikan informasi mengenai keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi terbentuk dari tiga subsistem utama yaitu:

- a. Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System*) Sistem pemrosesan transaksi merupakan pusat dari semua fungsi dari sistem informasi. Sistem ini mengubah aktivitas ekonomi kedalam transaksi

keuangan, mencatat transaksi keuangan ke dalam catatan akun (jurnal dan buku besar) serta mendistribusikan informasi keuangan yang penting kepada pihak operasional sehingga dapat membantu kegiatan operasional.

- b. Sistem buku besar/ pelaporan keuangan (*General Ledger/ Financial Reporting System*) Sistem ini menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas.
- c. Sistem pelaporan manajemen (*Management Reporting System*) Sistem ini menyediakan informasi keuangan internal sebuah perusahaan/organisasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen internal sebagai pengambilan keputusan seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban.

2.4 Usaha Kecil Menengah

Menurut Mochamad Rachman (2015), Usaha mikro berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

2.5 *Visual Studio*

Microsoft Visual Studio merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (*suite*) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi *console*, aplikasi *Windows*, ataupun aplikasi *Web*.

Menurut HS Setiawan, ER Agustin, dan S Wahyuni (2016), *Microsoft visual studio* adalah kumpulan alat yang komprehensif dan pengembang layanan untuk membantu membuat aplikasi dengan *platform microsoft* dan yang lainnya.

2.6 *MySQL*

Menurut Ana Nur Cahyati dan Bambang Eka Purnama (2012), *MySQL* merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam basis data sejak lama, yaitu *SQL (Structured Query Language)*. *SQL* adalah sebuah konsep pengoperasian basis data terutama untuk proses seleksi, pemasukan, pengubahan dan penghapusan data yang dimungkinkan dapat dikerjakan dengan mudah dan otomatis.

2.7 *Unified Modeling Language*

Menurut Anggun Yoshikomita (2016) *Unified Modeling Language (UML)* adalah sekumpulan diagram yang digunakan untuk memodelkan suatu aspek yang berbeda dari suatu perangkat lunak berorientasi objek. *UML* cocok digunakan untuk sistem pemodelan yang kompleks. Sedangkan menurut Sunguk (2012), *UML* merupakan alat untuk menentukan dan memvisualisasikan suatu sistem perangkat lunak dengan menggambarkan pemetaan suatu aplikasi atau disain sistem *database* dan struktur *database*. Penggunaan *UML* sebagai alat untuk mendefinisikan struktur sistem merupakan cara yang sangat berguna untuk membangun sistem yang besar dan kompleks.

2.8 Karya Ilmiah yang Mendahului

2.8.1 *Implications of Accounting Information System Implementation in SMEs: A Study on Retail Business in Vlore Region*

(Dr. Ilirjan, Dr. Rudina Rama, Dr. Xhiliola Agaraj, *Economic Faculty, University of Vlora "Ismail Qemali"*, 2015)

Due to the functions of AIS are realizing to the company, is evidenced that this system is playing a very important role in the management of operations and activity of the company, what makes AIS based more in computers and very necessary required from Albanian businesses including SMEs particularly in recent years. So, in this article is described exactly the implementation effort of AIS in SMEs that operates in business retail sector, also bringing in this way the testimony that despite of fact if SMEs have or not preliminary a manual accounting information system, they anyway display the need for accounting information ensured in standard or formal way. The main contribution of this study is that has generated facts and information that the implementation of AIS software in SMEs of retail sector in Albania is accompanied with many implications, which of course should be investigated also in other study contexts, before this proposal to be test in a quantity authentic study.

Peran dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan operasi dan aktivitas pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Albania pada beberapa tahun terakhir, walaupun SIA ini sudah sejak lama tersebar diseluruh dunia. Penerapan SIA menjadi proyek dengan biaya tinggi di Albania, namun penerapan SIA tidak mahal jika dibandingkan dengan keuntungan bisnis yang dihasilkan. Kurangnya kesadaran dari UKM di Albania khususnya pemilik atau manajer akan pentingnya SIA membuat proses ini semakin sulit bahkan mungkin lebih mahal dan kurang efektif. Perangkat lunak SIA bermaksud untuk memecahkan masalah spesifik yang diakumulasikan dan dijadikan kendala bagi manajemen mereka. Sehingga memudahkan para pemilik usaha untuk menganalisis masalah yang ada secara spesifik atau tidak menyeluruh.

2.8.2 Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi untuk UD. X.

(Albertus Leonardo Tjokro, Yulia, Andy Setiabudi, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2015)

UD. X adalah usaha dagang yang bergerak di bidang jual beli aki mobil di Surabaya. Sistem akuntansi pada UD. X masih menggunakan cara manual dan tidak bisa menyediakan laporan keuangan kepada manajemen atau pemilik.

Manualisasi seringkali menyebabkan human error, kesalahan akurasi perhitungan, penyajian data tidak relevan dan lain-lain. Untuk membantu menjawab permasalahan di atas, perusahaan memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan terintegrasi berbasis komputer. Pembuatan sistem informasi akuntansi ini dimulai dari analisa dan pengamatan terhadap sistem kerja dan data-data perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem. Sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari modul penjualan, pembelian, dan akuntansi. Dalam pembuatannya, penulis menggunakan *Microsoft Visual Studio* 2010 dan *SQL Server* untuk *database*-nya. Dari hasil pengujian program mampu menunjukkan adanya pencatatan master, pencatatan transaksi baik pembelian maupun penjualan, laporan stok, laporan pembelian dan penjualan, hutang dan piutang, serta laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca yang akurat.

2.8.3 Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dan *Inventory Control* pada Salon Mobil XYZ

(Alex Ivan Harjono, Yulia, Christian, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2016)

Pada saat ini, Salon Mobil XYZ masih melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, perubahan stok, dan laporan keuangan secara manual. Salon Mobil XYZ masih belum menggunakan sistem informasi yang terstruktur. *Owner* seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan pemantauan jumlah stok masing – masing barang yang ada. Pencatatan yang dilakukan secara manual ini seringkali menyebabkan beberapa kesalahan yang dapat mengganggu proses bisnis dalam salon mobil ini serta membuang banyak waktu. Melihat berbagai macam permasalahan yang terjadi pada Salon Mobil XYZ ini, maka dirancang sistem yang dapat mengolah data transaksi operasional, pembuatan kartu stok dan *inventory control* serta pembuatan laporan keuangan yang lengkap. Aplikasi dibuat dengan program berbasis *website* yang menggunakan *Framework CodeIgniter*, *PHP* sebagai bahasa pemrogramannya dan *MySQL* sebagai *database*. Pencatatan akuntansi menggunakan metode perpetual dan kartu stok yang menggunakan metode *FIFO (First In First Out)*. Hasil yang diperoleh dari aplikasi yang telah dibuat antara lain, dapat melakukan pencatatan transaksi

penjualan dan pembelian, *inventory control* yang dapat memberikan reminder apabila stok barang berada pada titik tertentu, penjurnalan akuntansi serta laporan – laporan keuangan yang diperlukan.

2.9 State of the Art

State of the art dari karya Dr. Ilirjan, Albertus Leonardo Tjokro dan Alex Ivan Harjono adalah:

Tabel 2.1 Tabel *State of the Art*

Penulis	Gita Hariaji (2017)	Dr. Ilirjan, Dr. Rudina Rama, Dr. Xhiliola Agaraj (2015)	Albertus Leonardo Tjokro, Yulia, Andy Setiabudi (2015)	Alex Ivan Harjono, Yulia, Christian (2016)
Judul	Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah “ANDARI BAKERY”	<i>Implications of Accounting Information System Implementation in SMEs: A Study on Retail Business in Vlore Region</i>	Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi untuk UD. X	Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dan <i>Inventory Control</i> pada Salon Mobil XYZ
Topik/ Tema	Sistem Informasi	Sistem Informasi	Sistem Informasi	Sistem Informasi
Objek	Usaha Kecil Menengah “Andari Bakery”	Bisnis Ritel di Vlore Region Albania	UD. X	Salon Mobil XYZ
Metode Penelitian	<i>Prototype</i>	-	<i>Waterfall</i>	<i>Waterfall</i>
Tools	<i>Microsoft Visual Studio 2013</i>	-	<i>Microsoft Visual Studio 2010, MySql</i>	<i>Framework CodeIgniter, PHP, MySql</i>

Bahasa Pemrograman	<i>Visual Basic</i>	-	<i>Visual Basic</i>	<i>CodeIgniter, PHP</i>
Manfaat	Membantu pemilik Usaha Kecil Menengah Andari Bakery dalam melakukan pengelolaan akuntansi keuangan usaha sehingga dapat menghasilkan laporan laba-rugi, neraca, dan perubahan ekuitas perusahaan yang tepat dan akurat.	Perangkat lunak SIA bermaksud untuk memecahkan masalah spesifik yang diakumulasikan dan dijadikan kendala bagi manajemen di bisnis ritel. Sehingga memudahkan para pemilik usaha untuk menganalisis masalah yang ada secara spesifik.	Membuat pengelolaan proses akuntansi, proses pelaporan neraca, laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas perusahaan secara otomatis.	Membantu dalam menjawab permasalahan akuntansi, pencatatan transaksi, pembuatan laporan dan menghitung harga pokok penjualan pada Salon Mobil XYZ.

BAB 3. METODE KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat

Karya ilmiah dengan topik Sistem Informasi Akuntansi ini dilaksanakan selama 7 bulan terhitung mulai Juni 2017 di Politeknik Negeri Jember dan pelaksanaan survey dilakukan pada usaha kecil menengah Andari Bakery yang terletak di Perumahan Pondok Bondowoso Indah Blok J-03 RT-18 RW-05, Kalurahan Nangkaan Kecamatan Kota Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan dalam pembuatan program ini ada 2 jenis yaitu perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) seperti yang dijabarkan dibawah:

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan program dibawah ini yaitu satu unit laptop dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) *Lenovo G40-45*
- 2) *AMD A8-6410 APU*
- 3) *RAM 4 GB*
- 4) *AMD Radeon R 5 Graphics*
- 5) *Hardisk 500 GB*
- 6) *Flashdisk 16 GB*
- 7) *Mouse dan Keyboard*

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Sistem Operasi Windows 10 Pro 64-bit*
- 2) *Microsoft Visual Studio 2013* sebagai perangkat lunak pembuat aplikasi
- 3) *MySQL* sebagai aplikasi pembuat basis data
- 4) *Microsoft Office Visio 2007*

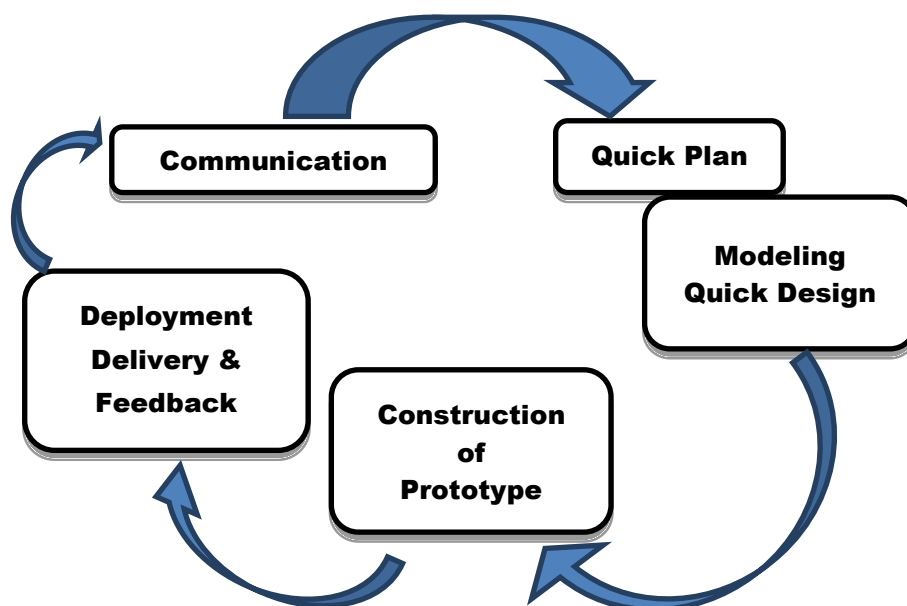
- 5) *Sybase PowerDesigner Version 16.5* sebagai alat untuk pembuat diagram
- 6) *Microsoft Office 2016* sebagai *tools* penunjang kegiatan

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir dengan judul Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Andari Bakery adalah referensi atau sumber-sumber penunjang perancangan sistem dan semua data-data transaksi perusahaan (UKM Andari Bakery) yang berguna untuk menunjang kelengkapan tugas akhir ini.

3.3 Metode Kegiatan

Menurut Pressman (2012:50), dalam melakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan dapat menggunakan metode *prototype*. Metode ini cocok digunakan untuk mengembangkan sebuah perangkat yang akan dikembangkan kembali. *Prototype* bukanlah merupakan sesuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus dievaluasi dan dimodifikasi kembali. Segala perubahan dapat terjadi pada saat *prototype* dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang untuk lebih memahami kebutuhan pengguna secara lebih baik. Berikut adalah penjelasan tahap-tahap metode pengembangan sistem *Prototype*:



Gambar 3.1 Metode *Prototype* menurut Roger S. Pressman (2012)

a. *Communication* (Komunikasi)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara mendengarkan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh pengguna yang mana adalah seorang pemilik usaha kecil menengah Andari Bakery. Melakukan proses wawancara tentang bagaimana proses pembukuan laporan keuangan dan keluhan administrasi yang masih menggunakan cara manual. Mengumpulkan data-data transaksi mulai dari pembelian bahan baku, data penjualan, data pemasukan, data pengeluaran dan laporan keuangan yang selama ini masih menggunakan cara manual.

b. *Quick Design* (Desain Cepat) & *Modeling Quick Design* (Desain Cepat Pemodelan)

Pada tahap ini dilakukan desain sistem secara umum dengan mendesain sistem menggunakan pemodelan berorientasi objek. Pemodelan berorientasi objek ini merancang *Usecase*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram* serta *Desain User Interface*. Setelah desain sistem tersebut jadi, kemudian dilanjutkan ke tahapan selanjutnya.

c. *Construction of Prototype* (Pembentukan *Prototype*)

Pada tahap ini melakukan pembentukan *prototype* yang bertujuan memulai pembuatan sistem dengan cara menerjemahkan desain sistem yang sudah dibuat kemudian diimplementasikan dalam bahasa pemrograman yang dipakai yaitu *Visual Basic*. Setelah pembuatan selesai, sistem diujikan untuk mengetahui kekurangan yang ada kemudian disempurnakan kembali hingga sesuai dengan keinginan pengguna.

d. *Development Delivery & Feedback* (Penyerahan sistem kepada pelanggan & umpan balik)

Tahap akhir ini berisi evaluasi oleh pemilik usaha untuk penyempurnaan sistem. Sistem yang telah selesai dibuat kemudian diuji penggunaannya oleh pemilik usaha guna mendapatkan kesalahan, kekurangan atau ketidakcocokan sistem dan sistem terus dikembangkan hingga benar benar cocok dengan apa yang dibutuhkan oleh pemilik usaha.